



Misteri Bintang Yang Berputar Cepat

Dec. 5, 2011



Seperti halnya tim detektif, sebuah grup astronom mencoba untuk memecahkan sebuah misteri. Mereka menemukan sebuah bintang aneh yang 25 kali lebih berat dari Matahari dan berputar lebih dari 300 kali lebih cepat – bahkan ia berputar lebih cepat dari bintang

manapun yang terkenal sebagai bintang yang masif. Dan selain bintang ini berputar sangat cepat, ia juga bergerak dengan cara yang tidak biasa yakni bergerak lebih lambat dari bintang disekitarnya di angkasa. Sungguh sebuah bola yang aneh!

Tanda panah pada foto menunjuk pada bintang yang saat ini tengah diselidiki tersebut. Untuk mencoba memahami mengapa bintang ini berputar dan bergerak berbeda dari bintang lain, para astronom mengemukakan sebuah teori untuk menjelaskan hal itu. Sang bintang bisa jadi merupakan bagian dari sepasang bintang ganda di kala ia masih muda. Jika kedua bintang berada sangat dekat, maka bintang akan bergerak lebih cepat dengan “tenaga” dari materi yang ia “hisap” dari bintang pasangannya.

Akan tetapi, bintang yang berputar sangat cepat ini sudah tidak lagi memiliki pasangan. Nah apa yang terjadi dengan bintang pasangannya? Para astronom menduga kalau bintang pasangannya sudah meledak dalam ledakan supernova. Kekuatan ledakan supernova bisa jadi mendorong bintang yang berputar cepat ini menjauh sehingga menjadikannya bola bintang yang aneh dan berbeda dibanding bintang di sekitarnya. Ia bergerak lebih lambat di angkasa dibanding bintang di lingkungannya karena ia adalah pendatang di area tersebut.

Menurut astronom Philip Duffton, “Bintang ini jelas memberikan petunjuk menarik terkait kehidupan yang pendek dan dramatis dari sebuah bintang masif”.

COOL FACT

Jika sebuah pesawat bergerak dengan kecepatan bintang masif ini berputar, maka hanya dibutuhkan waktu satu menit untuk mengelilingi Bumi di ekuator.

This Space Scoop is based on a Press Release from [ESO](#).

[ESO](#)



This website was produced by funding from the European Community's Horizon 2020 Programme under grant agreement n° 638653